

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 terdapat KI/KD yang menjelaskan pentingnya menulis puisi bagi peserta didik di sekolah sesuai dengan aturan kurikulum, materi mengenai teks puisi ada pada KD 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

Dalam pembelajaran di sekolah, seorang guru harus memperhatikan peserta didik tentang bagaimana menyampaikan pembelajarannya agar mudah diserap oleh peserta didik tersebut sehingga bisa tepat sasaran materinya. Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis puisi yang cenderung lebih mengajarkan teori untuk memahami saja dalam puisi tersebut tanpa diberinya stimulus untuk menulis puisi. Guru bahasa Indonesia pun terkadang kesulitan memberi stimulus dan bahkan kurang inovatif dalam pembelajarannya kepada peserta didik agar bisa menulis puisi yang indah. Kegagalan itu salah satu diantaranya disebabkan oleh pembelajaran sastra yang selama ini tidak mengena pada sasaran. Hal ini didukung dengan fakta yang terjadi di sekolah khususnya kelas 8 G dan 8 J SMPN 2 Lembang tahun 2019 yang menyatakan bahwa peserta didik merasa kesulitan dalam mencari ide untuk menulis puisi, dan kurangnya rasa percaya diri yang terjadi ketika peserta menuliskan puisinya tersebut. Masalah tersebut juga dipaparkan oleh Widianingsih selaku guru bahasa Indonesia di kelas 8 tersebut, bahwa peserta didik yang kesulitan mendapat ide ketika menulis puisi membuat hasil puisi tersebut terlihat monoton sehingga sangat sulit untuk menilai dengan objektif. Pembelajaran sastra sejak dulu sampai sekarang sedikit mengalami peningkatan, dan hanya beberapa persen saja padahal kurikulum sudah beberapa kali berganti sampai sekarang yang membuat banyak pihak yang merasa kecewa bahkan dirugikan dengan hasil tersebut. Mulai dari masyarakat hingga para sastrawan mengeluh kepada guru melihat hasil puisi yang dibuat oleh peserta didiknya, sehingga membuat para sastrawan ikut andil dalam pendidikan guna memperkenalkan dunia sastra kepada peserta didik agar

dapat membekali wawasan sastra yang memadai (Sayuti dalam warisman, 2011, hlm 18). Pada kasus ini, adanya salah satu model pembelajaran untuk memberi stimulus untuk membuat peserta didik memiliki banyak ide agar bisa menulis puisi yang indah.

Pengertian menulis puisi menurut Edi Warsidi (2009, hlm 39) menyebutkan bahwa seseorang menulis puisi karena ingin melukiskan atau menceritakan suatu objek yang ada dalam pikirannya, yakni adanya objek yang ingin dipersoalkan baik yang ada di dalam maupun di luar dirinya. Adapun pengertian olah sukma menurut Rikrik (2006, hlm 82) menyebutkan bahwa Proses penjiwaan adalah proses membuat dunia dalam yang sudah dibina, yakni saat mendalami naskah menjadi persentasi akting. Semua ini adalah proses memfokuskan energi yang ada dalam diri si aktor. Dengan terfokusnya aktor, maka energinya mudah dibentuk, diberi nafas dan siap untuk diarahkan sesuai tuntunan karakternya.

Penelitian terkait dengan teknik yang penulis pilih ini pernah diteliti oleh Rosemalya K. R. P. dalam skripsinya yang berjudul penerapan teknik olah sukma dalam pembelajaran membaca indah puisi (penelitian eksperimen kuasi pada peserta didik SMPN 15 Bandung kelas VII tahun ajaran 2015/2016) Penelitian ini lebih menekankan pada teknik umum. Selain itu penelitian selanjutnya adalah “Penggunaan Teknik LOVOS (Latihan Olah Vokal dan Olah Sukma) dalam Pembelajaran Musikalisasi Puisi” karya Tedy Heriyadi (2010). Pada pemaparannya, teknik ini berhasil membuat perubahan pada peserta didik khususnya dalam hal bermusikalisasi puisi atau lebih luasnya terhadap apresiasi karya sastra.

Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan dasar, penerapan teknik olah sukma dalam membaca indah puisi dapat digunakan dalam pembelajaran puisi di kelas. Adapun yang menjadi perbedaan dasar penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perlakuan model olah sukma berbantuan media elemen alam ini dilakukan pada jam pelajaran yang membutuhkan beberapa waktu dan tempat tertentu karena akan dihubungkan dengan elemen-elemen alam yang akan dijadikan media dalam proses olah sukma tersebut.

**Muhammad Rizal Fadillah, 2019**

*PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keunggulan dari teknik olah sukma ini pun lebih ditonjolkan pada prosesnya itu sendiri, dengan adanya pelepasan subjek dengan mengenal elemen alam dan didorong oleh olah sukma, maka diharapkan peserta didik dapat meningkatkan daya imajinasi dan ide-ide yang bagus dalam merangkai kata-kata sehingga dapat disusun menjadi puisi yang indah dan utuh. Dengan diterapkannya model olah sukma berbantuan media elemen alam pada pelatihan menulis puisi pun diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk mampu menulis puisi dengan baik dan sesuai ekspektasi dari puisi yang seharusnya.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil pretes dan pascates kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VIII di kelas eksperimen dengan menggunakan model olah sukma berbantuan media elemen alam dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik di SMP Negeri 2 Lembang?
- 2) Bagaimana hasil pretes dan pascates kemampuan menulis puisi peserta didik di kelas VIII kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik di SMP Negeri 2 Lembang?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan model olah sukma berbantuan media elemen alam dengan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional di SMP Negeri 2 Lembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui hasil menulis puisi peserta didik di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model olah sukma berbantuan media elemen alam dalam pembelajaran menulis puisi.

- 2) Untuk mengetahui hasil menulis puisi peserta didik di kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran menulis puisi.
- 3) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang di kelas eksperimen yang menggunakan model olah sukma berbantuan media elemen alam dalam pembelajaran menulis puisi dengan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

#### **1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu teori, kebijakan, praktik, dan isu serta aksi sosial.

##### **1.1.1 Manfaat Teoretis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan teknik pembelajaran yang telah ada khususnya olah sukma elemen alam dalam pembelajaran menulis puisi.

##### **1.1.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, peserta didik, dan peneliti. Adapun penjelasan dari ketiganya sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan wawasan baru yang khususnya mengenai model olah sukma berbantuan media elemen alam dalam pembelajaran menulis puisi.
- 2) Bagi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan khususnya dalam pembelajaran apresiasi karya sastra yaitu, menulis puisi.
- 3) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat peserta didik terhadap sastra, yang salah satunya adalah proses menulis puisi.

#### **1.5 Struktur Organisasi**

**Muhammad Rizal Fadillah, 2019**

*PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri atas 5 bab. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

1) BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang suatu topik yang diangkat menjadi sebuah penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik teoretis maupun praktis, dan terakhir menjelaskan sistematika penulisan skripsi ini.

2) BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori-teori yang mendukung dan relevan yang digunakan dalam teori. Teori yang digunakan mengenai menulis puisi, model olah sukma, media pembelajaran, penerapan model olah sukma berbantuan media elemen alam dalam pembelajaran menulis puisi, dan penelitian terdahulu yang relevan.

3) BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data.

4) BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi pelaksanaan penelitian, hasil tes menulis puisi, analisis data statistik, dan temuan dan pembahasan.

5) SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang berkaitan dengan hasil analisis penelitian yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.